

***ANALYSIS OF THE EXISTENCE OF THE CAMPUS IN INCREASING THE GROWTH OF MSMES AND SALES RESULTS IN MSMES AROUND THE UBP KARAWANG CAMPUS***

**ANALISIS KEBERADAAN KAMPUS DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN UMKM DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM SEKITAR KAMPUS UBP KARAWANG**

**Istighna Al Muna<sup>1</sup>, Dedi Mulyadi<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>1,2,3</sup>

[mn19.istighnamuna@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.istighnamuna@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>, [santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the existence of a campus on the growth performance of micro, small and medium enterprises on sales results around the campus. The research method used is a qualitative descriptive analysis research. The technique used in this sampling is random sampling, research data collection is carried out by means of the results of interviews and observation techniques on MSME business actors. The number of respondents was 20 MSME business actors. The results of this study indicate that the existence of UBP has prospects in developing a business, increasing business turnover, and generating interest in entrepreneurship around campus. Where there are many types of businesses that can be opened to develop MSME businesses. Business actors only need the latest innovations to make UBP students interested in coming to good places of business.*

**Keywords:** Existence of Buana Perjuangan University Campus, Economic growth, UMKM

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan kampus terhadap kinerja pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah pada hasil penjualan di sekitar kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah random sampling, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara hasil wawancara dan teknik observasi pada pelaku usaha UMKM. Jumlah responden sebanyak 20 orang pelaku usaha UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan UBP memiliki prospek dalam mengembangkan usaha, meningkatkan omzet usaha, dan menimbulkan minat berwirausaha di sekitar kampus. Dimana terdapat banyak jenis usaha yang dapat dibuka untuk mengembangkan usaha UMKM. Pelaku usaha hanya membutuhkan inovasi-inovasi terbaru untuk membuat mahasiswa UBP tertarik untuk datang ke tempat usaha yang bagus.

**Kata Kunci** Keberadaan Kampus Universitas Buana Perjuangan, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM

**PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia ditopang dari industri usaha kecil yaitu UMKM. UMKM merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat mendorong pertumbuhan ekonommi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Alya ilham rizky, 2022). Peningkatan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak

dari pemerintah dan lembaga lainnya. Hal tersebut di latar belakang oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. Fungsi utama UMKM yaitu sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung sektor formal dan UMKM mempunyai sektor koontribusi terhadap pembentukan produk domestik (Miftahul Jannah, 2022). Menurut dewan koperasi UKM (<http://www.depkop.go.id>.) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwasannya usaha yang termasuk ke dalam golongan UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh perorangan atau berbadan usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hal itu tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). UMKM ini memiliki tingkat fleksibilitas ekonomi yang tinggi, sehingga dapat diandalkan dalam menjaga stabilitas perekonomian. Sektor UMKM di wilayah negara berkembang termasuk di antaranya Indonesia memiliki karakteristik dengan jumlah pelaku yang banyak dan hampir tersebar di seluruh wilayah tanpa memandang dari segi pendidikan, agama, sosial dan suku, sehingga dapat membuka lowongan tenaga kerja yang cukup banyak. Menurut Meilin Haziah et al, (2023) menyatakan bahwa jika UMKM bisa menjadi pelaku utama dalam perekonomian nasional yang produktif dan memiliki daya saing, maka perekonomian Indonesia pasti mempunyai pondasi yang kuat. Pendapatan negara terbesar pada tahun 2022 berasal dari UMKM dengan tingkat persentase 64%. Pertumbuhan UMKM di wilayah sekitar Universitas Buana Perjuangan merupakan faktor penting bagi kemajuan kampus dan masyarakat sekitarnya, tidak terkecuali UMKM. Pertumbuhan merupakan faktor penting bagi kemajuan kampus dan masyarakat sekitarnya. Namun perlu diketahui bahwa perkembangan UMKM di lingkungan sekitar kampus tidak hanya tergantung pada sektor formal seperti industri dan perdagangan tetapi juga pada sektor informal seperti usaha mikro dan kecil. Maka dari itu keberadaan kampus memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan UMKM di

lingkungan sekitarnya (Fauzan Surya Maulana, 2022).

Kota Karawang memiliki luas wilayah 63,45 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 292.202 jiwa dengan jumlah kecamatan 30. Hal ini sejalan dengan semakin banyaknya perguruan tinggi baru sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian bagi warga sekitar. Keberadaan suatu aktivitas perguruan tinggi pada daerah umumnya akan diikuti oleh adanya aktivitas lain sebagai aktivitas pendukung. Universitas Buana Perjuangan memiliki wilayah yang cukup luas. Dampaknya secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bermukim di wilayah Jl. H.S. Ronggo waluyo dengan dibangunnya usaha memnfatkan hunianya sebagai ruko atau tempat kos untuk mendapat keuntungan (Yoannes Vianney, 2019). Hadirnya Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2015 yang terletak di Jalan Jl H.S Ronggo Waluyo Telukjambe Timur, Puseurjaya, Sirnabaya, Karawang, Jawa Barat 41361 memiliki luas kurang lebih 100 hektare. Selain adanya bangunan lain dan perkuliahan, Universitas Buana Perjuangan memiliki tempat yang strategis serta beberapa tempat yang dapat dimanfaatkan mahasiswa ataupun akademisi untuk melakukan penelitian. Hadirnya Perguruan tinggi memberikan dampak pertumbuhan UMKM terhadap kawasan sekitar yang mengakibatkan adanya hasil pada penjualan usaha kawasan tersebut seperti munculnya perdagangan dan aktivitas yang berkaitan dengan kampus atau aktivitas lainnya. Kehadiran kampus ini akan memungkinkan banyak jenis usaha untuk di miliki oleh para pelaku UMKM (Abdul Halim, 2022). Dengan hadirnya perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan karawang pada tahun 2015, memunculkan ketertarikan orang-orang untuk melakukan usaha. Kebutuhan

mahasiswa/mahasiswi terhadap kesehariannya mereka seperti usaha makanan, fotocopy, kostan, laundry dan masih banyak lagi yang lainnya. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam usaha perdagangan, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji dan keuntungan atau profit. Berkembangnya perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari peran badan usaha. UMKM memiliki keunggulan yaitu segi inovasi yang fleksibel dan pada saat ini di Karawang khususnya di sekitar Universitas Buana Perjuangan penindustrian dan perkembangan bisnis UMKM dalam beberapa tahun belakang ini mengalami peningkatan.



**Gambar 1. Grafik UMKM sekitar universitas Buana Perjuangan**

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada gambar 1 yang dilakukan oleh peneliti kepada 73 sample pelaku usaha di sekitar Universitas Buana Perjuangan, menunjukkan bahwa penjual makanan merupakan usaha terbanyak dengan jumlah 20 UMKM, sedangkan warung makan menempati usaha terbanyak kedua setelah jajanan dengan jumlah 14 usaha. Dapat diartikan bahwa pertumbuhan UMKM dipengaruhi dengan adanya penjual jajanan. Menurut (Rafei et al, 2019) kelompok industri makanan memiliki peran terbesar dibandingkan kelompok industri lainnya, sehingga dapat menjadi penggerak

pertumbuhan ekonomi nasional, Industri makanan tumbuh sebesar 43%. Hal ini dikarenakan daerah banyaknya anak kos yang tinggal di sekitar universitas secara tidak langsung diberikan kemudahan untuk mencari kebutuhan utama setiap harinya. Hal tersebut juga tentu menjadi peluang bagi UMKM dan memicu persaingan antara industri makanan, semakin banyak industri pengolahan makanan semakin meningkat pula persaingan industri terhadap penjualan produk makanan tersebut. Diperlukannya keterampilan dan kreativitas dalam memasarkan produk yang lebih efektif dengan memberikan yang terbaik agar menjadi pembeda antar produk satu dengan produk lainnya, sehingga mendorong konsumen untuk lebih tertarik melakukan pembelian terhadap produk tersebut. Keberadaan kampus inilah yang akan membuat banyaknya jenis usaha yang dimiliki para pelaku usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh Danu Tirta Fauzi (2019) mengungkapkan bahwa keberadaan kampus sangatlah berdampak pada para pelaku usaha UMKM di sekitarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Waruwu, L (2022) menyatakan bahwa keberadaan kampus telah memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar kampus Yayasan Pendidikan yang radius 50-200 meter semakin meningkat. Khasanah, S. L. (2019) menyatakan secara langsung dampak positif akibat keberadaan kampus IAIN Tulungagung dapat dilihat dari meningkatnya jumlah usaha kost-kostan, warung makan, percetakan, warung kopi, serta pertokoan setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

### **“Analisis Keberadaan Kampus dalam Meningkatkan Pertumbuhan UMKM dan Hasil Penjualan UMKM Sekitar Kampus UBP Karawang”**

#### ***Existence of university (Keberadaan Kampus)***

Pendirian sebuah perguruan tinggi akan mempengaruhi pola kehidupan di wilayah sekitar yang berbatasan secara langsung dengan kampus tersebut. Peningkatan jumlah bangunan serta diiringi dengan bertambahnya jumlah penduduk baik warga lokal dan pendatang menjadikan sebuah perubahan fungsi dari rumah sebagai area kegiatan sosial. Menurut Riyanto (2002) menyatakan akan terjadi alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah dengan kegiatan ekonomi (sewa/kontrak kamar) serta perubahan/penambahan ruang dan bangunan guna menambah kapasitas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, mendefinisikan pendidikan Tinggi sebagai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

#### ***Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (Pertumbuhan UMKM)***

Pengertian pertumbuhan UMKM adalah perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya kegiatan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa yang di suatu Negara. Arti pertumbuhan sendiri secara umum adalah ungkapan yang menggambarkan adanya tingkat perkembangan. bisa dipahami pula bahwa pertumbuhan UMKM ini digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai dalam perkembangan suatu perekonomian

Untuk menghitung tingkat. Data pertumbuhan UMKM ini juga dapat diperbandingkan antara satu periode dengan periode lainnya. Untuk bisa mencatat jumlah unit barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu secara riil memang sangat sulit. Kesulitan ini disebabkan adanya Pertumbuhan UMKM adalah proses kenaikan output per kapita. Pertumbuhan UMKM yang paling dikenal adalah tentang The Law Of Diminishing Return pemikirannya ini tentang bagaimana pertumbuhan penduduk atau tenaga kerja yang mampu mempengaruhi penurunan produk marginal karena terbatasnya jumlah tanah. Menurutnya, peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat membutuhkan kemajuan teknologi dan akumulasi modal yang cukup. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

#### ***Sales Results (Hasil penjualan)***

Menurut Swasta Basu (2019:8-10), “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dengan pembeli”. Swasta Basu (2019:8-10), “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan/atau jasa antara penjual dengan pembeli”. Penjualan merupakan kegiatan bidang pemasaran dalam menjual barang produksinya kepada konsumen yang dilaksanakan perusahaan dalam menyampaikan barang produksinya agar dapat dinikmati oleh konsumen (Muslimin et al, 2022:207). Penjualan dapat didefinisikan sebagai program

yang terdiri atas berbagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang atau produksi dari perusahaan kepada konsumen. Sehingga penggunaannya sesuai yang diperlukan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan pemasaran, 136 karena dengan adanya penjualan dapat menciptakan suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli (Rahmawati, 2021:33).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode dengan analisis data deskriptif kualitatif dan populasi yang di pilih dalam penelitian ini yaitu pada pemilik dan karyawan UMKM sekitar kampus Universitas Buana Perjuangan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini dengan menyebarkan data pertanyaan situasional kepada responden melalui wawancara dan observasi yang hasilnya dianalisis menggunakan distribusi frekuensi relatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Keberadaan UMKM

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Keberadaan UMKM di pengaruhi oleh adanya kampus Universitas Buana Perjuangan di Telukjambe Timur. Berikut ini data pertumbuhan UMKM dari sebelum dan sesudah berdirinya Universitas Buana Perjuangan :

**Tabel 1. Data Jumlah UMKM Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Universitas Buana Perjuangan**

No	Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1	Fotocopy	3	5	25,00%
2	Penjual Jajanan	9	20	37,93%
3	Warung Makan	5	15	50,00%
4	Toko Sembako	2	7	55,56%
5	Toko Parfume	1	2	33,33%
6	Toko Pakaian	1	3	50,00%
7	Toko Bangunan/Mebel	1	3	50,00%
8	Cucian Mobil/Motor	1	2	33,33%
9	Taylor	1	2	33,33%
10	Cafe	0	3	100,00%
11	Counter	0	2	100,00%
12	Bengkel Motor	1	2	33,33%
13	Laundry	0	3	100,00%
14	Penjual buah/sayur	0	2	100,00%
15	Depot air minum	0	2	100,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>73</b>	<b>48,98%</b>

Sumber : Data Olah, 2023

Pada tabel 1 diatas menunjukkan jumlah usaha yang berada di Telukjambe Timur, sebelum berdirinya kampus UBP jumlah populasi usaha sebanyak 25 usaha kemudian meningkat menjadi 73 usaha. Bertambahnya jumlah usaha menunjukkan adanya pengaruh dari keberadaan kampus terhadap pertumbuhan UMKM. Pertumbuhan UMKM yang paling signifikan terdapat di jenis usaha toko sembako dengan tingkat pertumbuhan sebesar 55,56%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, S. L (2019) menyatakan program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat yang positif terutama kepada mereka yang tinggal di sekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima akibat (dampak) dari program pembangunan yang bersangkutan. Usaha warung makan mendapatkan pengaruh yang cukup signifikan dengan tingkat pertumbuhan 3 kali lipat dari jumlah awal sebanyak 5 usaha menjadi 15 usaha warung makan.

#### 2. Tingkat Penjualan

Berikut ini data mengenai rata-rata pendapatan dari setiap jenis usaha UMKM yang berada di sekitar Universitas Buana Perjuangan :

**Tabel 2. Data penjualan UMKM sebelum dan sesudah adanya UBP**

No	Usaha	Pendapatan rata-rata per bulan		Pertumbuhan
		Sebelum	Sesudah	
1.	FotoCopy	Rp15.000.000	Rp18.000.000	20,00%
2.	Penjual Jajanan	Rp18.000.000	Rp17.000.000	-5,60%
3.	Warung Makan	Rp30.000.000	Rp25.000.000	-16,70%
4.	Toko Sembako	Rp30.000.000	Rp26.000.000	-13,30%
5.	Toko Parfume	Rp16.000.000	Rp14.000.000	-12,50%
6.	Toko Pakaian	Rp15.000.000	Rp16.000.000	6,70%
7.	Cucian Mobil/Motor	Rp13.000.000	Rp15.000.000	15,40%
8.	Laundry	-	Rp10.000.000	100,00%
9.	Cafe	-	Rp35.000.000	100,00%
10.	Konter HP/Pulsa	-	Rp9.000.000	100,00%
11.	Penjahit	Rp9.000.000	Rp12.000.000	33,30%
12.	Bengkel	Rp10.000.000	Rp15.000.000	50,00%
13.	Penjual buah/sayur	-	Rp15.000.000	100,00%
14.	Toko bangunan	Rp30.000.000	Rp40.000.000	33,30%
15.	Depot air minum	-	Rp15.000.000	100,00%
	Jumlah	Rp188.000.000	Rp284.000.000	51,10%

Sumber : Data Olah, 2023

Berdasarkan tabel 2 tersebut ada beberapa jenis usaha yang mendapatkan pengaruh positif dari adanya kampus UBP seperti jenis usaha fotocopy yang mendapatkan peningkatan rata-rata penghasilan sebesar Rp18.000.000 dari jumlah penghasilan sebelumnya rata-rata sekitar Rp 15.000.000. Usaha cucian mobil/motor mengalami peningkatan pendapatan sekitar 15,4% dari rata-rata pendapatan Rp 13.000.000 menjadi Rp 15.000.000. Toko pakaian mengalami peningkatan rata-rata pendapatan dari Rp 15.000.000 menjadi Rp 16.000.000. Jenis usaha penjahit juga mengalami kenaikan rata-rata pendapatan dari Rp 9.000.000 menjadi Rp 12.000.000. Rata-rata pendapatan bengkel motor sebelum adanya kampus sekitar Rp 10.000.000 meningkat menjadi Rp 15.000.000.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti serta analisa yang telah dilakukan terkait pertumbuhan dan hasil penjualan UMKM di sekitar kampus dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Keberadaan UMKM di sekitar Universitas Buana Perjuangan dari Tahun 2015-2022

Berdasarkan hasil penelitian dari data UMKM 2015-2022 diketahui keberadaan kampus UBP diikuti dengan bertumbuhnya UMKM di area tersebut, secara sederhana bisa diartikan adanya pengaruh atau akibat dari keberadaan

kampus terhadap pertumbuhan UMKM. Seperti pembangunan usaha sekitar UBP diikuti dengan banyaknya mahasiswa yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan pandangan hidup di sekitar kampus UBP. Pertumbuhan UMKM juga menyebabkan adanya kegiatan peningkatan pendapatan bagi pedagang. Mengenai pertumbuhan UMKM di lingkungan UBP, pedagang mengakui adanya peningkatan mengenai keuntungan dan setiap perdagangan memiliki perbedaan keuntungan hal ini di sebabkan dengan adanya pertumbuhan kampus. Berdasarkan hasil dari wawancara pedagang mengakui perkembangan kampus UBP diiringi oleh jumlah mahasiswa yang semakin meningkat tentunya hal ini memberi dampak bagi pelaku usaha yaitu dengan bertambahnya konsumen, dengan pertambahan konsumen sudah pasti memberi dampak bagi pendapatan pelaku usaha. Pertumbuhan kampus UBP dikatakan berhasil meningkatkan perekonomian pelaku usaha, karena responden mengakui perkembangan kampus UBP memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan, karena di setiap tahunnya mahasiswa bertambah yang di iringi mahasiswa membutuhkan keperluan yang ada di sekitar kampus. Seperti mahasiswa membutuhkan fotocopy entah itu untuk tugas akhir atau keperluan kampus lainnya, akan tetapi ada pedagang menyatakan bahwa perkembangan Kampus UBP mengalami pembangunan yang sangat pesat, memang berpengaruh terhadap pendapatan.

### 2. Tingkat pendapatan penjualan sebelum dan sesudah adanya Universitas Buana Perjuangan

Peningkatan jumlah usaha seperti warung makan dan toko-toko sebagai dampak berkembangnya pembangunan

kampus dapat menyebabkan persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat menyebabkan beberapa pelaku usaha untuk menggunakan strategi harga yang agresif guna menarik lebih banyak konsumen. Salah satu strategi tersebut adalah menawarkan harga yang lebih murah dari pesaing ketika ada pelaku usaha yang menurunkan harga produk atau layanannya, pesaing lainnya, termasuk warung makan lainnya, terpaksa harus mengikuti harga tersebut untuk tetap bersaing dan tidak kehilangan pelanggan ini bisa menjadi siklus yang berulang dan berpotensi menurunkan keuntungan bagi para pelaku usaha.

Sektor usaha makanan secara keseluruhan mengalami penurunan rata-rata pendapatan. Usaha jajanan / kaki lima mengalami penurunan rata-rata pendapatan dari Rp 18.000.000 menjadi Rp 17.000.000. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan jumlah pedagang jajanan dari 9 menjadi 20 usaha, oleh karena itu terjadi pembagian market pasar. Usaha warung makan mengalami penurunan rata-rata pendapatan dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 25.000.000 dikarenakan jumlah warung makan yang meningkat.

Sektor usaha jasa seperti cucian motor, laundry, penjahit dan lainnya mengalami kenaikan rata-rata pendapatan. Cucian motor mengalami kenaikan rata-rata dari Rp13.000.000 menjadi Rp15.000.000, hal ini seiring dengan bertambahnya mahasiswa yang membawa kendaraan untuk menunjang kegiatan perkuliahan di Universitas Buana Perjuangan. Usaha laundry mulai berkembang ditandai dengan jumlah usaha laundry setelah adanya kampus berdiri sebanyak 3 usaha. Usaha jahit pakaian mengalami kenaikan rata-rata pendapatan juga sebesar 33,3% atau meningkat dari Rp 9.000.000 menjadi Rp 12.000.000.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa memulai usaha memang membutuhkan kematapan mental dan persiapan yang baik. Kemajuan pesat dalam dunia usaha menuntut para pelaku usaha untuk terus berinovasi dan menciptakan produk-produk yang kreatif agar dapat bersaing dengan produk lain di pasar. Analisa dari keberadaan kampus terhadap pertumbuhan UMKM di sekitar Universitas Buana Perjuangan memiliki pengaruh yang signifikan, ditandai dengan bertambahnya populasi UMKM di wilayah tersebut. Namun tidak semua jenis usaha mengalami kenaikan pendapatan, hal ini dikarenakan faktor bertambahnya jenis usaha dan faktor luar lainnya yang menyebabkan penurunan pendapatan. Untuk sektor usaha jasa rata-rata mengalami kenaikan pendapatan sedangkan untuk usaha makanan seperti jajanan, warung makan, toko sembako dan lainnya rata-rata mengalami penurunan pendapatan. Perlu diingat bahwa kesimpulan dari penelitian ini mungkin bersifat khusus terhadap kasus Universitas Buana Perjuangan dan UMKM di wilayah tersebut. Setiap situasi bisnis memiliki banyak faktor yang kompleks dan bervariasi, sehingga hasil penelitian ini perlu dianalisis secara lebih mendalam dan dapat diadaptasi ke situasi bisnis lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur. *Jurnal Berkala ilmiah efisiensi*, 19(04).

- Zahara, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Khasanah, S. L. (2019). Analisis dampak keberadaan kampus iain tulungagung terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat (Studi Kasus Usaha Kos-kosan Desa Plosokandang).
- Waruwu, L. (2022). Analisis Dampak Keberadaan Kampus Yayasan Pendidikan Nias Se-Latan (Ypns) Dalam Perekonomian Masyarakat Sekitar Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 25-39.
- Astuti, P., Asteriani, F., Rahman, A., & Marta, F. (2019). Dampak Keberadaan Kampus Universitas Islam Riau Terhadap Perubahan Interaksi Sosial, Kondisi Ekonomi Dan Guna Lahan.
- Nurlaela, N., & Haryono, S. (2022). Analisis Pertumbuhan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan. *Sosio e-Kons*, 14(1), 38-44.
- Romadhoni, D. (2021). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Jambi (Doctoral dissertation, ilmu ekonomi studi pembangunan).
- Zahrah, A., Mandey, S. L., & Mangantar, M. (2021). Analisis Marketing Mix Terhadap Volume Penjualan Pada UMKM RM. Solideo Kawasan Bahu Mall Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 216-226.
- Nana Meliana, Ningtias (2021). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Melani, S., & Sandi, S. P. H. (2023). Pentingnya Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Desa Kertaraharja. *Abdimajurnal Pengabdian MAHASISWA*, 2(1), 3452-3459.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal ayat (3), <http://www.depkop.go.id>, diakses pada Agustus 2023